

## PERILAKU BEGAL ORDER DRIVER MAXIM DI KOTA PALEMBANG: KAJIAN ETIKA RELIGIUS

**Muhamad Rizki<sup>1</sup>**

[rizkimuhamad.1801@gmail.com](mailto:rizkimuhamad.1801@gmail.com)

**Syefriyeni<sup>2</sup>**

[syefriyeni\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:syefriyeni_uin@radenfatah.ac.id)

**Rahmat Hidayat<sup>3</sup>**

[rahmathidayat@radenfatah.ac.id](mailto:rahmathidayat@radenfatah.ac.id)

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika religius terhadap perilaku begal order driver Maxim di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah studi kasus. Ini adalah penelitian lapangan di mana data dikumpulkan dari sejumlah informan yaitu pelaku begal order. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku begal order driver Maxim di Kota Palembang yang dikaji dari etika religius hasilnya adalah perbuatan tersebut dikategorikan buruk, karena dari kelima konsep kebaikan yang diajukan yang meliputi: kesederhanaan, intelegensi, keberanian, kedermawanan dan kejujuran, tidak ada satu pun yang relevan dengan perilaku begal order.

**Kata Kunci:** begal order; driver maxim; etika religius; perilaku.

## PENDAHULUAN

Ojek online adalah sebuah jasa pelayanan transportasi yang menggunakan media smartphone sebagai perantara untuk menghubungkan antara pelanggan dan pengemudi. Ojek online ini juga merupakan generasi terbaru di bidang layanan transportasi yang sebelumnya dikenal dengan ojek pengkolan (ojek konvensional). Di Indonesia saat ini, ojek online menjadi sebuah solusi yang tepat bagi masyarakat yang ingin berpergian, terlebih di kota-kota besar yang kerap terjadi kemacetan, masyarakat lebih memilih naik ojek online ketimbang harus membawa kendaraan sendiri di tengah kepadatan jalan raya. Selain itu, ojek online juga menjadi solusi dalam bidang perekonomian, ojek online membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Banyak orang yang mulanya tidak memiliki penghasilan, namun saat ini bisa berpenghasilan cukup besar dengan menjadi pengemudi ojek online.<sup>1</sup>

Ojek online muncul di Indonesia pertama kali sekitar tahun 2015 di Jakarta, yang pada saat itu muncul nama seperti Gojek. Sebagian masyarakat saat itu menyambutnya secara antusias dengan kemunculan jasa transportasi sepeda motor berbasis aplikasi tersebut, walaupun di satu sisi aplikasi tersebut mengancam ruang kerja ojek konvensional.<sup>2</sup> Selain itu muncul nama seperti Grab, perusahaan yang didirikan oleh warga Singapura yang menetap di Malaysia. Pada mulanya, Grab saat itu hanya melayani jasa taksi online, namun seiring waktu membuka layanan baru seperti Grab Bike, Grab Food, dan lainnya.<sup>3</sup> Lalu baru-baru ini muncul aplikasi Maxim yang berasal dari Rusia. Aplikasi tersebut memulai bisnisnya di Indonesia pada tahun 2018 yang saat ini telah menyebar di sebagian wilayah atau kota-kota besar yang ada di Indonesia.<sup>4</sup>

Aplikasi Maxim terkenal dengan tarif perjalanan yang lebih rendah dibanding

---

<sup>1</sup> Jodang Setia, "*Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa*". (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023). Hal. 119.

<sup>2</sup> Wagino, dkk, "*Kewirausahaan Digital*". (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2021). Hal. 24.

<sup>3</sup> Ella Yunita, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan PT. Grab Indonesia terhadap Kepuasan Pelanggan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*". (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). Hal. 32.

<sup>4</sup> Alifia Nur Faiza. "*Maxim, Ojek Online Buatan Rusia Bertarif di Bawah Permenhub*" <https://metro.sindonews.com/read/750877/170/maxim-ojek-online-buatan-rusia-bertarif-di-bawah-permenhub-1650611096>. Diakses pada 23 Januari, pukul 13.48

aplikasi sejenisnya. Pengguna layanan Maxim tak harus merogoh kocek yang besar untuk mendapatkan pelayanan tersebut. Selain itu, pengguna baru aplikasi ini juga akan disuguhkan saldo diskon sebesar 100.000 yang akan memotong 10% dari setiap tarif layanan ketika pertama kali mendaftar. Hal tersebut menarik simpatik customer untuk menggunakan layanan Maxim. Akan tetapi dengan rendahnya tarif tersebut, aplikasi ini pernah mendapat aksi demonstrasi yang dilakukan driver ojek online lain pada tahun 2019 di Kota Solo. Bahkan, pihak Maxim juga sempat ditegur pemerintah karena mengatur tarif dibawah ketentuan seperti yang terdapat dalam Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP 348 tahun 2019 tentang perhitungan tarif penggunaan jasa pada ojek online.<sup>5</sup>

Kian hari persaingan dalam aplikasi Maxim cukup meningkat ditambah dengan membludaknya jumlah driver Maxim di Indonesia saat ini. Tingkat orderan dan jumlah driver yang tidak seimbang membuat pembagian order bagi driver cukup ketat. Dalam sistem pembagian dan penerimaan order pada Maxim terdapat beberapa hal atau faktor penentu sehingga hanya satu driver terpilih yang berhak mendapatkan orderan yang ia pilih. Salah satunya yaitu faktor rating yang rendah membuat driver Maxim kesulitan dalam mendapatkan orderan.<sup>6</sup> Sehingga sebagian dari mereka terkadang pulang dengan membawa pendapatan yang tidak sesuai target. Akibat dari hal tersebut, membuat sebagian driver yang sulit untuk mendapatkan orderan akhirnya melakukan kecurangan dengan mengambil orderan driver lain yang bukan miliknya, padahal pada aplikasi Maxim telah ada himbauan agar bekerja sesuai orderan. Perilaku tersebut dalam dunia per-ojolan disebut dengan begal order.

Kasus begal order yang terjadi sangat meresahkan sebagian besar driver Maxim. Pelaku mengambil orderan yang bukan hak miliknya, dengan memanfaatkan kelalaian pelanggan. Ketika sang driver mendapatkan orderan, pelaku langsung menuju titik lokasi penjemputan sebelum driver asli tersebut datang menemui pelanggannya. Pelanggan yang tidak mengecek secara detail aplikasinya akan langsung menaiki kendaraan pelaku. Hal ini

---

<sup>5</sup> Musriadi. "Tarif Lebih Murah, Gojek dan Grab Geruduk Kantor Maxim" <https://bengkulu.antaranews.com/berita/87983/tarif-lebih-murah-gojek-dan-grab-geruduk-kantor-maxim>. Diakses pada 23 Januari, pukul 14.56

<sup>6</sup> Youtube Klakson Online, "*Faktor untuk Mendapatkan Orderan*". Diakses pada 15 Mei 2023.

bisa terjadi karena dalam aplikasi Maxim milik driver, mereka bisa melihat titik lokasi mana saja yang sedang terdapat orderan.<sup>7</sup>

Berangkat dari kasus tersebut, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji perilaku begal order di aplikasi Maxim dalam kajian etika religius. Sebab seiringnya waktu, teknologi yang ada sudah semakin meluas dan dengan sangat mudah dijangkau oleh manusia, bahkan sebagian dari mereka ada yang memanfaatkannya sebagai sumber mencari pendapatan. Oleh karena itu, pembahasan etika dalam dunia teknologi sangatlah penting untuk dikaji dan diteliti secara mendalam, dengan harapan agar meminimalisir adanya tindak kejahatan dalam pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membatasi penelitian ini sehingga fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat lebih terarah, maka penulis hanya fokus pada pembahasan mengenai perilaku begal order Maxim di Kota Palembang yang akan dikaji dari segi etika religius dengan menggunakan buku karya Majid Fakhry yang berjudul Etika dalam Islam yang didalamnya menampilkan beberapa pandangan ulama' mengenai konsep kebaikan dalam etika religius.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber datanya ialah bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer berupa pelaku begal order driver Maxim di Kota Palembang, sedangkan data sekundernya berupa sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian, baik buku, jurnal, internet, dan lain-lain. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi, penulis terjun langsung menjadi bagian dalam objek yang akan diteliti. Lalu dalam tahap wawancara, penulis melakukan percakapan serta tanya jawab dengan subjek terkait penelitian yang akan dikaji. Terakhir, penulis melakukan metode dokumentasi guna mendukung serta menyempurnakan dari data-data yang telah diperoleh dari metode-metode sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial ES, pada tanggal 17 Maret 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Etika Religius

Secara *etimologi* kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*. Kata tersebut masih dalam bentuk tunggal dan mempunyai banyak arti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya yaitu adat kebiasaan.<sup>8</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata etika memiliki beberapa makna sebagai berikut:

1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak serta kewajiban moral.
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak
3. Asas perilaku yang menjadi pedoman bagi masyarakat banyak.<sup>9</sup>

Lalu kata *religius* berasal dari bahasa Latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengikat. Sedangkan dalam bahasa Inggris, dapat diartikan dengan Agama.<sup>10</sup> Religius merupakan istilah yang sering dipakai untuk menunjukkan sikap atau tindakan seseorang yang memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap entitas tertinggi Tuhan pencipta alam. Sikap tersebut biasanya meliputi pengakuan akan adanya kekuatan atau energi yang kuat sang maha pengatur alam, pengabdian terhadap petunjuk agama atau nilai-nilai moral sebagai pedoman atau tuntunan hidup, serta keinginan untuk mencapai kesucian spiritual.

Sedangkan secara *terminologi* (dalam hal ini penulis merujuk pada pandangan Majid Fakhry dalam bukunya Etika dalam Islam), etika religius ialah tipe etika yang hasil dari keputusan etikanya berakar serta berlandaskan pada kitab suci Al Qur'an dan as-Sunnah, di mana fungsinya ialah untuk memusatkan pada usaha menampakkan spirit moralitas Islam.<sup>11</sup> Perbedaan mencolok yang dimiliki oleh etika religius selain berakar dalam Al Qur'an dan

---

<sup>8</sup> K. Bertens. "Etika". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993. Hal. 4. Baca juga Syefriyeni. "Etika: Dasar-dasar Filsafat Moral". Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006. Hal. 10.

<sup>9</sup> Dendy Sugono dkk. "Kamus Bahasa Indonesia". Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Hal. 399.

<sup>10</sup> Jakaria Umro. "Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural". Pasuruan: STIT PGRI Pasuruan. Jurnal Al Makrifat Vol. 3, No. 2, Oktober 2018, hal. 253.

<sup>11</sup> Majid Fakhry. "Etika dalam Islam". Terj. Zakiyuddin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996. Hal.68

Sunnah, etika religius memiliki ruang lingkup pembahasan pada ranah teologis dan sedikit sufis. Unsur utama pada pemikiran etika ini biasanya terkonsentrasi pada dunia dan manusia, tipe pemikiran ini lebih kompleks dan berciri Islam.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa sumber etika religius (yang dalam hal ini penulis merujuk pada buku karya Majid Fakhry yang berjudul *Etika dalam Islam*) yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Sebagai sumber etika religius, keduanya menjelaskan bagaimana cara berbuat baik. Keduanya tersebut berfungsi sebagai pedoman umat untuk mengetahui bagaimana cara berperilaku yang baik sesuai dengan apa yang telah disampaikan ataupun dicontohkan langsung dari Rasulullah melalui tingkah laku beliau yang mengacu langsung dari al-Qur'an. Itulah yang menjadi landasan dan sumber dari ajaran Islam secara keseluruhan sebagai pola hidup dan menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Sistem etika religius muncul dalam bentuk yang sangat kompleks sekaligus memiliki karakteristik yang paling islami. Ia merupakan sebuah konsep etika yang bahan-bahannya berasal dari pandangan dunia al-Qur'an, konsep-konsep teologi, kategori-kategori filsafat, dan dalam beberapa hal sufisme,<sup>13</sup> yang dengannya muncul beberapa konsep kebaikan yang dijadikan acuan dalam menentukan moralitas. Dalam hal ini, penulis mengambil beberapa konsep kebaikan pada etika religius dari pendapat atau pandangan-pandangan ulama yang diusung oleh Majid Fakhry dalam sebuah bukunya yang berjudul *Etika dalam Islam* yaitu terdiri dari konsep kesederhanaan, intelegensi, keberanian, kedermawanan serta kejujuran.

## 2. Begal Order dalam Aplikasi Maxim

### a) Aplikasi Maxim

---

<sup>12</sup> Bayu Fermadi, "Humanisme Sebagai Dasar Pembentukan Etika Religius; dalam Perspektif Ibnu Atha'illah al-Sakandari". Jurnal: Islam Nusantara. Vol. 2, No. 1, 2018. Hal. 82.

<sup>13</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. xxiii.

Maxim adalah sebuah aplikasi layanan transportasi online yang didirikan pada tahun 2003 di Rusia oleh para insinyur muda dari kota Kurgan yang ahli di bidang teknologi pembuatan dan produksi komputer. Saat itu, aplikasi Maxim hanya melayani transportasi berupa taksi online, lalu berkembang menjadi penyedia layanan yang tidak hanya berfokus pada taksi namun jenis layanan angkutan lain seperti ojek atau mobil pada umumnya. Pada tahun 2014, Maxim mulai memperluas bisnisnya ke luar negeri dengan membuka cabang di berbagai negara seperti, Ukraina, Kazakhstan, Georgia, Bulgaria, Tajikistan, Belarusia, Azerbaijan, Italia hingga Indonesia.<sup>14</sup>

Maxim mulai membuka cabangnya di Indonesia pada tahun 2018 yang hadir di berbagai kota-kota besar di Indonesia. Perusahaan ini juga menawarkan kerjasama bagi masyarakat Indonesia yang ingin bergabung menjadi mitra atau pengemudi Maxim. Pada tahun 2020, Maxim menambah fitur layanan yang sebelumnya hanya melayani fitur pengangkutan penumpang dan barang, menjadi beberapa fitur yang dapat diandalkan. Berikut beberapa fitur yang ada di Maxim hingga saat ini:

- a. *Bike*, ialah sebuah fitur layanan jasa antar jemput menggunakan kendaraan sepeda motor roda dua yang siap mengantarkan pelanggan ke titik tujuan yang diinginkan. *Driver* akan menjemput pelanggan di tempat yang telah ditentukan oleh pelanggan tersebut melalui aplikasi Maxim.
- b. *Delivery*, ialah sebuah fitur layanan jasa pesan antar, pelanggan bisa memesan atau mengirimkan barang atau makanan melalui fitur tersebut. Fitur ini juga terbilang memiliki harga yang relatif sangat rendah dibanding fitur lainnya yang ada di aplikasi Maxim. Terdapat beberapa kategori dalam fitur ini, yaitu *food and shop*, *delivery* dan *car delivery*.
- c. *Food*, ialah sebuah fitur layanan pemesanan makanan. Pelanggan bisa memesan makanan pada restoran yang bekerjasama dengan aplikasi Maxim. Dalam hal ini, pengemudi harus memiliki uang tunai yang cukup, karena sistem pembayarannya menggunakan dana talang dari uang yang dimiliki pengemudi.

---

<sup>14</sup> Hendri Saputra. "Akad dan Sistem Kerja Ojek Online Grab dan Maxim di Kota Bengkulu Perspektif Huku Ekonomi Syariah". Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021. Hal. 48.

- d. *Life*, ialah sebuah fitur layanan penyedia jasa ahli yang siap mendatangi ke lokasi pelanggan. Terdapat beberapa layanan pada kategori ini seperti, *cleaning, message & spa*, dan *laundry*.
- e. *Car*, ialah sebuah layanan jasa antar jemput penumpang dengan menggunakan kendaraan roda empat atau mobil. Pengemudi akan menjemput ke titik lokasi yang pelanggan inginkan.
- f. *Cargo*, ialah sebuah layanan jasa angkutan muatan barang baik dalam kota maupun ke luar kota.<sup>15</sup>

Selain bermanfaat bagi pelanggan, aplikasi ini juga sukses menarik sebagian besar masyarakat karena dengan aplikasi ini dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan dengan bekerja sebagai driver Maxim. Sistem kerja ojek online yang tidak terikat oleh waktu memberikan keuntungan bagi mereka.<sup>16</sup> Bahkan, mereka yang telah mendapatkan pekerjaan sebelumnya, menjadikan pekerjaan ojek online sebagai sumber penghasilan tambahan di sela-sela kekosongan waktu.

Dalam mendapatkan orderan, sistem Maxim membagi menjadi dua jenis akun. Yang pertama, akun non prioritas yaitu akun yang masih baru, jenis akun tersebut biasanya sangat susah untuk mendapatkan orderan otomatis karena status akun yang belum menjadi prioritas. Lalu jenis kedua yaitu akun prioritas, akun jenis ini tingkat peluang mendapatkan orderan jauh lebih tinggi daripada akun non prioritas. Ketika seorang *driver* ingin merubah akunnya menjadi prioritas, mereka diharuskan untuk membeli atribut *driver* Maxim yang dapat dibeli dari toko resmi Maxim. Dengan mengenakan atribut juga, *driver* dapat dengan mudah dikenali oleh *customernya*.

Kemudian terdapat beberapa faktor penentu yang dapat memberikan peluang untuk mendapatkan orderan, sebagai berikut.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Putri Cantika. "Apa Fitur Terbaru di Aplikasi Maxim". 2022. <https://metodeku.com/apa-fitur-terbaru-di-aplikasi-maxim/>. Diakses pada 10 Maret 2023 pukul 08.30.

<sup>16</sup> Relita Rofiqoh. Skripsi: "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Driver Ojek Online di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Nusantara Ojek Surabaya)". (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), Hlm. 2.

<sup>17</sup> Youtube Klakson Online, "Faktor Untuk Mendapatkan Orderan Maxim". Diakses pada 15 Mei 2023.

- a. Jarak. Jarak antara *driver* dan penumpang sangat berpengaruh untuk mendapatkan orderan. Semakin jauh jarak maka semakin kecil kemungkinan orderan tersebut masuk di aplikasi *driver*, begitu juga sebaliknya.
- b. Keprioritasan akun. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, status prioritas pada akun Maxim sangat berpengaruh dalam meningkatkan peluang orderan yang didapat. Sebagai contoh, ketika akun prioritas dan non prioritas sedang berkumpul dalam satu titik, lalu ada *customer* yang memesan Maxim, maka akun prioritas akan lebih diutamakan untuk mendapatkan orderan.
- c. Status *driver*. Dalam aplikasi Maxim, terdapat fitur pesanan berantai yang memungkinkan *driver* yang sedang mendapatkan orderan untuk mendapatkan orderan selanjutnya. Akan tetapi, *driver* Maxim yang sedang menjalankan orderan tersebut berpeluang kecil untuk menerima orderan baru dengan catatan tidak ada lagi *driver* lain yang berada di sekitar orderan tersebut.
- d. Rating. Rating menjadi sebagian hal yang memberikan pengaruh untuk mendapatkan orderan. Salah satu faktor penyebab turunnya rating ialah rendahnya penyelesaian orderan seperti pembatalan orderan, melewati orderan otomatis, dan beberapa pelanggaran lainnya yang dapat menurunkan rating.

## **b) Begal Order**

Begal order merupakan sebuah tindakan mengambil orderan yang bukan hak miliknya. Dalam menjalankan aksinya biasanya mereka melakukannya dengan dua cara, yang pertama ialah dengan memantau aplikasi. Pada aplikasi khusus *driver* Maxim, disana terlihat jumlah orderan yang ditawarkan oleh aplikasi Maxim dan disana juga tampak titik lokasi dimana orderan tersebut berada sehingga *driver* bisa memantau titik-titik lokasi orderan. Hal tersebut memungkinkan adanya tindak kecurangan antarsesama *driver*.

Seperti pengakuan pelaku yang berinisial HDP, dalam menjalankan aksinya menurutnya seseorang harus memahami alur main agar aksi tersebut berjalan dengan lancar. Ia yang bermula melihat orderan yang ada di titik lokasi tersebut, tanpa basa-basi

langsung berjalan menemui pelanggan yang telah berdiri di pinggir jalan menunggu sang *driver*, lalu berpura-pura sebagai *driver* yang mendapatkan orderan dari pelanggan tersebut. Pelaku berusaha mengalihkan pelanggan agar dapat langsung menaiki kendaraannya dan mengantar ke titik tujuan sesuai yang pelanggan minta dan dibayar dengan harga seperti pada aplikasi pelanggan tersebut. Dengan catatan jarak antara pelaku dan titik orderan tidak terlalu jauh supaya tidak terdahului oleh *driver* yang mendapat orderan tersebut, ujarnya.<sup>18</sup>

Lalu cara yang kedua ialah dengan membatalkan orderan yang ia terima ketika sampai lokasi penjemputan, dan mengantar pelanggan (orderan offline).<sup>19</sup> Namun setelah pelaku membatalkan orderan, secara otomatis sistem akan mencarikan *driver* baru sebagai pengganti.<sup>20</sup> Hal tersebut menjadi masalah baru, karena *driver* pengganti tersebut ternyata *customer* nya telah menaiki kendaraan lain dan mengharuskan *driver* tersebut membatalkan orderan yang ada di aplikasinya.

Perilaku begal order termasuk pelanggaran terhadap aturan kerja seperti yang termuat di dalam daftar pelanggaran terhadap aturan kerja Maxim yaitu melakukan pembatalan order di aplikasi secara sengaja untuk orderan yang sebenarnya telah dipenuhi. Ketika orderan tersebut dibatalkan, sistem akan mencari *driver* baru. Pelanggaran terhadap aturan kerja tersebut akan dikenakan sanksi serta memiliki dampak negatif terhadap peringkat (rating).<sup>21</sup>

Perilaku tersebut sangat menimbulkan polemik di kalangan *driver* Maxim, di saat jumlah orderan yang kian menurun muncul pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab tersebut mencuri rezeki dari korban *driver*. Salah satu kerugian yang dialami oleh korban ialah turunnya rating serta performa korban pada aplikasi Maxim karena sebab membatalkan orderan yang telah diambil oleh pelaku tersebut. Sehingga peluang untuk

---

<sup>18</sup> Wawancara pelaku berinisial HDP, pada tanggal 20 Maret 2023.

<sup>19</sup> Orderan offline adalah sebuah kondisi di mana sang *driver* membatalkan orderan ketika telah menemui pelanggan yang bertujuan untuk mendapatkan tarif penuh tanpa potongan di aplikasi.

<sup>20</sup> Wawancara pelaku berinisial HDP, pada tanggal 20 Maret 2023.

<sup>21</sup> Aturan kerja pada aplikasi *taxsee driver*.

mendapatkan orderan selanjutnya menurun serta menunggu waktu yang agak lama untuk orderan berikutnya.<sup>22</sup>

Sedangkan pelaku begal order yang terdeteksi oleh sistem aplikasi Maxim biasanya akan dicabut status prioritas akun miliknya bahkan terkena sanksi yang paling berat yaitu putus mitra yang artinya pemilik akun tersebut tak dapat lagi menjalankan aplikasinya untuk mendapatkan orderan. Akun mereka akan selamanya terblokir dan di *blacklist* dari pihak Maxim. Selain itu, perilaku tersebut juga akan berdampak pada keamanan serta kenyamanan pelanggan, misal ketika terjadi tindak asusila yang dilakukan pelaku kepada pelanggan atau ketika terjadi kecelakaan, pihak Maxim tidak dapat memberikan bantuan pertolongan pada kedua hal tersebut dan asuransi yang ada pada Maxim tak akan bisa dicairkan ketika mereka mengalami kecelakaan.<sup>23</sup>

### **3. Tinjauan Etika Religius terhadap Perilaku Begal Order**

Dalam menganalisis perilaku begal order, penulis mengambil beberapa konsep kebaikan etika religius yang dalam hal ini dikutip dari buku Majid Fakhry yang berjudul Etika dalam Islam, sebagai berikut.

#### **a) Analisis Kesederhanaan**

*Sederhana* dilihat dari pengertiannya secara bahasa yaitu bersahaja atau tidak berlebihan.<sup>24</sup> Sederhana juga merupakan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih-lebihan apalagi sampai mengikuti gaya hidup mewah. Sederhana berfokus pada kemampuan materi dan keuangan dari kehidupan sehari-hari seperti makan, minum, berbelanja, membeli barang, rumah, kendaraan dan lain sebagainya. Sederhana juga meliputi gaya hidup, seperti gaya berpakaian dan sejenisnya.<sup>25</sup>

Kesederhanaan dalam pandangan Ibnu Hazm<sup>26</sup> ialah mengambil hak yang memang

---

<sup>22</sup> Bang Jek. “7 Alasan Kenapa Anda Sebaiknya Tidak Sampai Cancel Orderan Ojek Online”. 2019. <https://gojek.blog.com/7-alasan-tidak-cancel-orderan-ojek-online/>. Diakses pada 4 April 2023 pukul 15.00.

<sup>23</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial DW, pada tanggal 24 Maret 2023.

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>25</sup> Wirayudha Mahendra, *Nilai-nilai Kesederhanaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal.26.

<sup>26</sup> Ibnu Hazm ialah ulama yang termasuk rujukan dalam konsep etika religius Majid Fakhry.

miliknya serta memberikan apa yang menjadi haknya kepada orang lain secara bebas, sementara ia sendiri siap untuk mengorbankan haknya sekalipun sebenarnya ia mampu mengambilnya.<sup>27</sup> Ketika seseorang memiliki prinsip hidup yang sederhana, ia cenderung berfokus pada hal-hal yang esensial dan tidak memandang materi sebagai satu-satunya ukuran kesuksesan dan kebahagiaan. Kesederhanaan bersumber dari nilai yang mengutamakan kebutuhan hidup daripada keinginan yang berlebihan. Dengan memprioritaskan kebutuhan yang sederhana, seseorang tidak akan tergoda untuk mendapatkan keuntungan berlebih yang diperoleh dari cara yang tidak jujur. Dengan kata lain, sikap kesederhanaan dapat membantu seseorang menetapkan prioritas dalam hidup dan mencegah tergoda untuk mencapai suatu hal dengan cara curang.

Allah SWT berfirman,

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

*Artinya: "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (QS Al Isra': 26-27)<sup>28</sup>*

Ayat diatas merupakan perintah Allah SWT kepada orang-orang muslim agar selalu bersikap sederhana dalam hidup. Ketika diberi kelebihan rezeki hendaknya tidak dipakai untuk berboros melainkan memberikan atau mendedahkan kepada mereka yang lebih membutuhkan. Islam mengajarkan kepada setiap individu untuk selalu hidup sederhana dan sebaliknya Islam sangat melarang manusia untuk bersikap boros atau berlebih-lebihan.

Jadi, hidup dalam kesederhanaan bukan berarti yang selalu dalam kekurangan, bukan juga berarti hidup secara pasif tanpa mau berikhtiar. Tetapi, sederhana dalam hidup itu ialah bermakna hidup dalam keseimbangan, yang maksudnya mampu menyeimbangkan antara kebutuhan yang diperlukan dan pendapatan yang diperoleh, serta lebih mengutamakan kepentingan primer daripada untuk bermegah-megahan.

---

<sup>27</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 99

<sup>28</sup> Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 26-27.

Dalam perilaku begal order seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mereka mengambil orderan hak milik orang lain secara sengaja, maka perilaku ini tidak sejalan dengan konsep kesederhanaan di atas. Dalam perbuatannya, pelaku mengawali dengan cara menipu *customer* dan mengaku-ngaku bahwa ia adalah seorang *driver* yang terpilih dari aplikasi. Lalu berikutnya ia juga menipu sistem aplikasi Maxim, yang dengannya sang pelaku dapat memperoleh keseluruhan tarif, tanpa terkena potongan yang harusnya disetor pada aplikasi.<sup>29</sup>

Perilaku begal order merupakan perilaku yang tidak jujur dan bertentangan dengan prinsip-prinsip kesederhanaan. Sedangkan kesederhanaan merupakan suatu cara hidup yang jujur dan mencerminkan prinsip keadilan sosial, kesetaraan, dan moralitas dalam berbagai aspek kehidupan. Jadi dapat disimpulkan, perilaku begal order jika dianalisis dari konsep kesederhanaan hasilnya buruk serta bertentangan dengan nilai-nilai kesederhanaan karena mereka menggunakan cara yang tidak benar atau jalan pintas dalam mencapai tujuan.

#### **b) Analisis Intelegensi**

Menurut al-Isfahani<sup>30</sup>, akal terbagi menjadi dua yaitu akal alami dan akal perolehan. Akal alami adalah akal bawaan yang diaktualisasikan atau disempurnakan oleh akal perolehan. Akal alami ketika mampu teraktualisasi oleh pengetahuan duniawi dan ukhrowi, ia akan memunculkan ilmu pengetahuan ('ilm), hikmah dan kebijaksanaan sekaligus serangkaian kebaikan-kebaikan intelektual lainnya, di mana yang paling terhormat adalah intelegensi, ketajaman, pemahaman yang baik, imajinasi yang kuat, pandangan, kecerdasan, keadilan dan inspirasi.<sup>31</sup>

Dalam hal ini Ibnu Hazm memberikan pandangannya terkait intelegensi, menurutnya intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami kebenaran, baik itu dalam agama, ilmu pengetahuan, atau kehidupan sehari-hari. Intelegensi juga dianggap sebagai kekuatan yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan memproses informasi yang

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial HDP, pada tanggal 20 Maret 2023.

<sup>30</sup> Al-Isfahani ialah ulama yang termasuk rujukan dalam konsep etika religius Majid Fakhry.

<sup>31</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 107

diterima, serta untuk mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan tersebut.<sup>32</sup>

Manusia sebagai makhluk etis, memiliki kesadaran etis yang tumbuh perlahan-lahan sejalan dengan proses pertumbuhan manusia semenjak kecil. Kesadaran etis ialah kesadaran tentang diri sendiri, di mana melihat diri sendiri dalam berhadapan dengan masalah baik atau buruk. Di sinilah manusia dituntut dapat membedakan antara perbuatan yang salah dan yang benar, antara yang halal dan yang haram, yang boleh dan yang dilarang dilakukan. Ketika masa pertumbuhan di mana manusia sudah dapat berfikir dan berkehendak, di situlah taraf awal memasuki dunia moral, yang waktu tepatnya tidak dapat dipastikan, karena datangnya cahaya (kebenaran) itu tidak sekaligus.<sup>33</sup>

Seorang filsuf Islam, Ibnu Miskawayh<sup>34</sup>, ia mengatakan bahwa ketika seseorang memperhatikan kesalahan dirinya, maka ia akan menemukan kesalahan yang serupa yang memerlukan pelurusan dan kewaspadaan terhadap diri, yang dengan hal tersebut akan membawanya untuk selalu memikirkan kesalahan-kesalahannya dan menghiraukan kesalahan orang lain.<sup>35</sup> Individu semacam itu dalam kehidupannya biasanya memiliki sifat rendah hati, selalu terus menginstropeksi dari setiap perilaku yang ia perbuat dan hidup dalam kesederhanaan serta sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong.

Jadi konsep intelegensi dalam etika religius ialah mengenai usaha atau tindakan seseorang dalam rangka mengetahui serta mencari sesuatu yang terkait dengan kebenaran serta menyadari akan sebuah tindakan yang dapat dikategorikan bermoral, lalu berupaya mengambil tindakan yang tepat untuk meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

Dari hasil wawancara pada subjek, disini penulis menganalisis bahwa dalam perilaku begal order keseluruhan subjek mengakui serta menyadari bahwa perbuatan yang mereka lakukan itu salah. Mereka mengetahui bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku kecurangan, tetapi tindakan yang ia lakukan tidak sesuai. Sebagaimana yang dikatakan oleh subjek SB: “Aku tahu mas kalo perbuatan itu salah, tapi ya mau gimana lagi kalo ga ngelakuinnya, pendapatan kurang istri malah marah, yaudah yang penting dapur ngebul

---

<sup>32</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 99

<sup>33</sup> Zulhelmi, *Filsafat Manusia*, Palembang: NoerFikri Offset, 2020. Hal.55.

<sup>34</sup> Ibnu Miskawayh ialah ulama yang termasuk rujukan dalam konsep etika religius Majid Fakhry.

<sup>35</sup> Majid Fakhry. *Etika dalam Islam...*, Hal. 69.

gitu aja".<sup>36</sup> Dari pernyataan SB tersebut, ia mengetahui perbuatan yang dilakukannya salah, perbuatan yang ia lakukan dilatarbelakangi karena keuangan keluarga yang mengharuskan ia melakukannya.

Hal yang serupa juga dikatakan oleh subjek DW: "Ya kalo dibilang salah, ya salah, bersikap biasa saja kan bukan saya saja yang ngelakuin ginian, selagi akun masih aman gas terus, intinya main cantik biar ga ketauan sama sistem".<sup>37</sup> Subjek DW juga menyadari kesalahan akan perbuatan tersebut, tetapi ia bersikap masa bodo selama akun nya tetap aman dan bisa dijalankan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam menganalisis konsep Intelegensi terhadap perilaku begal order hasilnya tidak sesuai, karena subjek telah mengetahui bahwa perbuatan tersebut bertentangan dengan moralitas dan juga merugikan para korban, akan tetapi tindakan yang mereka lakukan kurang tepat, mereka masih tetap melakukannya demi kepentingan pribadi mereka masing-masing.

### **c) Analisis Keberanian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berani diartikan mempunyai hati yang teguh, mantap dan percaya diri yang besar ketika menghadapi bahaya, kesulitan dan sebagainya.<sup>38</sup> Hidup dalam keberanian melibatkan penghapusan rasa takut dan ketidakpastian dalam menghadapi situasi yang dianggap sulit atau berisiko. Mereka yang memiliki keberanian cenderung bersedia mengambil langkah-langkah yang tidak biasa atau menghadapi konsekuensi yang mungkin tidak menyenangkan.

Keberanian ialah suatu sikap dalam melakukan suatu perbuatan dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk. Aristoteles mengatakan bahwa, "Kemampuan menaklukkan rasa takut merupakan awal dari kebijaksanaan". Artinya, orang yang berani adalah orang yang bertindak dengan bijaksana dan bertindak sesuai dengan kekuatan pada dirinya sampai mereka dapat menaklukkan rasa ketakutan mereka sendiri.<sup>39</sup> Keberanian juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melawan rasa takut dan

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial SB, pada tanggal 20 Maret 2023.

<sup>37</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial DW, pada tanggal 24 Maret 2023.

<sup>38</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>39</sup> Thomas Tan, *The Invisible Character Toolbox*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021. Hal.96.

ketakutannya dalam mempertahankan kelompok yang membutuhkan pertolongan.

Menurut Ibnu Hazm, keberanian ialah usaha dari seseorang untuk merelakan kematiannya dalam rangka mempertahankan agama, kaum wanita, tetangga yang teraniaya, orang tertindas yang membutuhkan pertolongan, ketidakadilan dalam pembagian uang, harta dan kekayaan, kehormatan dan bentuk-bentuk kebenaran lainnya, tanpa melihat apakah lawannya itu besar atau kecil.<sup>40</sup> Ia juga menekankan bahwa keberanian haruslah dilandasi oleh keyakinan yang kokoh, moralitas yang baik, dan kesadaran akan kebenaran.

Ibnu Hazm juga mengajarkan bahwa keberanian melibatkan tindakan dan pengorbanan yang berani dalam mempertahankan nilai-nilai moral, bahkan jika itu berarti menghadapi risiko yang berbahaya. Selain itu, keberanian sejati juga melibatkan kesadaran akan risiko dan bahaya yang mungkin terjadi, serta kemampuan untuk mengatasinya dengan kepala dingin dan tindakan yang tepat.<sup>41</sup> Dalam hal ini, Al-Ghazali<sup>42</sup> sempat menyinggung mengenai konsep keberanian, ia membaginya menjadi beberapa bagian, yaitu kemuliaan; ketenangan diri; lapang dada; kebesaran jiwa; kesabaran; ketabahan; kehormatan; kesatria; berwibawa.<sup>43</sup> Beberapa bagian tersebut menjadi unsur-unsur utama seorang individu yang memiliki sifat keberanian.

Maka, dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberanian merupakan sifat yang tertanam bagi mereka yang mampu serta berani menahan nafsu dalam mempertahankan dan menegakkan nilai-nilai moral yang terjadi dalam setiap tindakan atau perilaku serta berani dalam menegakkan prinsip-prinsip moral yang sejatinya akan membawa mereka pada kehidupan yang tenang dan nyaman.

Dalam perilaku begal order, segala tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan bagian-bagian yang telah dirinci oleh al-Ghazali seperti yang telah diuraikan di atas. Sikap zalim yang tertanam dalam perilaku tersebut bukanlah sebuah kemuliaan melainkan kenistaan. Lalu kecurangan dalam perilaku tersebut juga menurunkan kehormatan diri mereka sebagai *driver* ojek online, mereka rela menindas pemilik orderan yang sebenarnya,

---

<sup>40</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 98.

<sup>41</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 98.

<sup>42</sup> Al-Ghazali ialah ulama yang termasuk rujukan dalam konsep etika religius Majid Fakhry.

<sup>43</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 133.

demi mencapai tujuan mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku begal order disini bertentangan jika disandingkan dengan konsep keberanian, karena mereka tidak berani dalam melawan hawa nafsunya untuk menghindarkan diri dari melakukan perbuatan tercela tersebut.

#### **d) Analisis Kedermawanan**

Sifat dermawan merupakan perilaku terpuji terhadap sesama yang berasal dari hati nurani. Orang yang memiliki sifat tersebut biasanya mudah untuk memberikan sebagian rezekinya pada orang yang membutuhkan dengan ikhlas dan tulus. Sikap tersebut perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang terus dilakukan hingga masa mendatang. Sikap dermawan tertanam pada jiwa seseorang dengan dua hal. Pertama, telah mempunyai sifat tersebut karena tabiat alami yang telah dikodratkan dan menjadi fitrah bagi setiap orang. Kedua, dengan melakukan latihan, pembiasaan dan pengalaman. Dalam hadits Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, beliau mewajibkan kepada semua umat Islam untuk bersedekah. Menurut Nabi Muhammad SAW, bersedekah tidak harus mengeluarkan materi atau harta yang kita punya, mencegah diri dari perbuatan maksiat itu juga tergolong sedekah.<sup>44</sup>

Di dalam Islam, sifat dermawan identik dengan sikap berbagi antara satu sama lain. Seseorang yang berbagi dengan harta yang tidak jelas hukumnya, pada prinsipnya ia tidak bisa disebut dengan dermawan, karena itu perbuatan yang batil. Dalam hadits Nabi SAW juga dijelaskan, “Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah itu thayyib (baik). Allah tidak akan menerima sesuatu melainkan dari yang thayyib (baik).”<sup>45</sup> Dikatakan dalam hadits tersebut bahwa Allah hanya menerima amalan yang didalamnya terkandung nilai-nilai yang baik, karena dari kebaikan tersebut biasanya menimbulkan keberkahan yang didapatkan oleh sang pemilik sifat dermawan tersebut.

Kedermawanan didefinisikan oleh Ibnu Hazm sebagai memberikan kelebihan harta untuk hal kebajikan, seperti untuk menolong tetangga yang membutuhkan, orang miskin,

---

<sup>44</sup> Rena Ajeng Triani. “Urgensi Sikap Dermawan menurut Hadis”. Jurnal: Riset Agama. Vol. 1, No. 1, April 2021, hal. 184.

<sup>45</sup> HR. Muslim

orang terlantar, atau orang yang benar-benar memerlukannya. Menyembunyikan pemberian dalam segala hal merupakan bentuk penganiayaan, sedangkan memberikan dalam berbagai keadaan juga merupakan bentuk pemborosan yang tercela. Di luar semua itu merupakan bentuk kerendahan hati atau memberikan apa yang kita miliki kepada orang yang benar-benar lebih membutuhkannya daripada kita sendiri.<sup>46</sup>

Kedermawanan dan perilaku begal order jika keduanya ditautkan, maka timbul sebuah penyimpangan. Seseorang yang memiliki sikap dermawan biasanya cenderung lebih memperhatikan kebaikan orang lain dan memilih untuk bertindak lebih jujur ketika menghadapi situasi di mana ia dapat memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak adil. Sedangkan dalam perilaku begal order, pelaku menunjukkan sikap ketidakadilan terhadap korban yang ia curi orderannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan subjek, ketika ditanya alasan ia melakukan perilaku begal order serta bagaimana penghasilan yang didapat, subjek MA berkata: “Ya dulu sih karena belum menikah ya untuk menambah penghasilan saja, kadang dari penghasilan tersebut bisa beli hp baru, pakaian, dll.”<sup>47</sup> Subjek GA juga berkata: “Karena posisi saya yang masih lajang, penghasilan yang didapat sebagian besar saya kasih ke orangtua, apalagi dengan orangtua saya yang memiliki pinjaman ke orang lain, saya mau bantu mereka melunasi hutang-hutangnya.”<sup>48</sup> Dari pernyataan tersebut, nampaknya subjek memberi sesuatu kepada orang lain dari harta yang didapat dari jalan yang tidak baik, akan tetapi mereka tetap melaksanakannya. Maka, perilaku begal order tersebut tidak sejalan dengan konsep kedermawanan karena harta yang mereka dapat berasal dari hal yang tidak baik karena merugikan korban.

#### **e) Analisis Kejujuran**

Jujur dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan shiddiq yaitu benar serta dapat dipercaya. Nabi Muhammad SAW telah mencontohkan kepada kita bagaimana kesehariannya yang berperilaku jujur sehingga membuat beliau mendapat gelar Al-Amin

---

<sup>46</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 98.

<sup>47</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial MA, pada tanggal 26 Maret 2023.

<sup>48</sup> Hasil wawancara pelaku berinisial GA, pada tanggal 24 Maret 2023.

(seseorang yang dapat dipercaya) bahkan sahabat beliau yaitu Abu Bakar mendapat gelar Ash-Shiddiq, sehingga tak heran keduanya mendapat kepercayaan yang penuh oleh kaum muslim.

Dengan berlaku jujur membuat seorang muslim memperoleh kepercayaan pada orang sekitar. Perintah untuk berlaku jujur telah tercantum dalam Al-Qur'an salah satunya dalam surat Al Ahzab ayat 70,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar."*<sup>49</sup>

Dalam pandangan Ibnu Hazm, kejujuran diposisikan sebagai tingkat paling atas dari kebaikan lainnya. Ia menegaskan kejujuran bukanlah hanya sekedar berkata benar, tetapi juga melibatkan perilaku dan tindakan yang benar.<sup>50</sup> Kejujuran melibatkan kesesuaian antara kata-kata dan perbuatan, serta kesesuaian antara nilai-nilai yang diyakini dan tindakan yang dilakukan. Seseorang yang jujur harus bertindak secara konsisten dalam segala hal dan tidak boleh berubah-ubah dalam perilakunya.

Jika dikaitkan dengan perilaku begal order, subjek yang melakukan perilaku tersebut sudah dapat dipastikan mereka tidak memiliki sifat jujur. Karena kunci utama dari perilaku begal order yaitu menipu. Seperti yang telah dijelaskan di pembahasan sebelumnya, bahwa perilaku tersebut telah merugikan beberapa pihak. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa konsep kejujuran tidak sejalan dengan perilaku begal order.

Dilihat dari pemaparan di atas, dalam menganalisis kelima konsep kebaikan pada etika religius terhadap perilaku begal order, hasil yang didapat semuanya tidak ada yang relevan. Beberapa subjek terlihat tampak berani dalam melakukan perbuatan tersebut demi mencapai tujuan mereka, padahal dari keseluruhan subjek, mereka menyadari dan mengetahui bahwa perbuatan yang mereka lakukan jelas terlarang bahkan sebagian dari

---

<sup>49</sup> Rosmha Widiyani. 2021. "Pengertian Jujur dalam Islam, Manfaat, dan Ciri-cirinya". <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5697166/pengertian-jujur-dalam-islam-manfaat-dan-ciri-cirinya>. Diakses pada 29 Maret 2023 pukul 16.50.

<sup>50</sup> Majid Fakhry, *Etika dalam Islam...*, Hal. 99

mereka memberi nafkah pada keluarganya yang didapatkan dari perbuatan tersebut. Maka disini penulis menyimpulkan dengan jelas bahwa perilaku begal order yang ditinjau dari konsep etika religius hasilnya buruk dan tidak sesuai dengan konsep kebaikan etika religius.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut,

1) Etika religius adalah sebuah konsep etika yang berpedoman pada Al Qur'an dan Sunnah. Etika religius membahas tentang nilai-nilai moral dan perilaku yang benar berdasarkan ajaran dan prinsip agama, serta keyakinan akan Tuhan yang Maha Esa. Konsep etika religius juga menekankan pentingnya sebuah kebaikan-kebaikan yang dipandang mampu dijadikan acuan dalam tindakan moral.

2) Begal order ialah sebuah perilaku mencuri atau mengambil orderan yang bukan miliknya dengan memanfaatkan kelalaian pelanggan. Dampak dari perbuatan tersebut bagi pelaku, mereka akan dicabut status prioritas akun miliknya bahkan terkena sanksi yang paling berat yaitu putus mitra yang artinya pemilik akun tersebut tak dapat lagi menjalankan aplikasinya untuk mendapatkan orderan.

3) Berdasarkan hasil analisis dari penulis mengenai tinjauan etika religius terhadap perilaku begal order, disini penulis mengambil beberapa konsep kebaikan yang dalam hal ini dikutip dari buku etika religius Majid Fakhry sebagai acuan dalam menentukan moralitas dari perilaku begal order, yaitu kesederhanaan, intelegensi, keberanian, kedermawanan dan kejujuran. Dari kelima konsep tersebut, penulis menganalisis satu per satu dalam kaitannya terhadap perilaku begal order dan hasilnya dari kelima konsep tersebut tidak ada yang relevan dengan perilaku begal order. Maka, penulis menarik kesimpulan bahwa perilaku begal order ketika dibaca dengan konsep etika religius hasilnya buruk karena tidak sesuai dengan beberapa konsep kebaikan etika religius.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (1993). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cantika, P. (2022). *Apa Fitur Terbaru di Aplikasi Maxim..* <https://metodeku.com/apa-fitur-terbaru-di-aplikasi-maxim/> (diakses pada Maret 10, 2023).
- Faiza, A. (2022). *Maxim, Ojek Online Buatan Rusia Bertarif di Bawah Permenhub.* <https://metro.sindonews.com/read/750877/170/maxim-ojek-online-buatan-rusia-bertarif-di-bawah-permenhub-1650611096> (diakses pada Januari 23, 2023).
- Fakhry, M. (1996). *Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fermadi, B. (2018). Humanisme Sebagai Dasar Pembentukan Etika Religius; dalam Perspektif Ibnu Atha'illah al-Sakandari. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 82.
- Jek, B. (2019). *7 Alasan Kenapa Anda Sebaiknya Tidak Sampai Cancel Orderan Ojek Online.* <https://gojek.blog.com/7-alasan-tidak-cancel-orderan-ojek-online/> (diakses pada April 4, 2023).
- Mahendra, W. (2022). *Nilai-nilai Kesederhanaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Musriadi. *Tarif Lebih Murah, Gojek dan Grab Geruduk Kantor Maxim*. 16 Desember 2019. <https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/87983/tarif-lebih-murah-gojek-dan-grab-geruduk-kantor-maxim> (diakses pada Januari 23, 2023).
- Rofiqoh, R. (2021). *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Driver Ojek Online di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Nusantara Ojek Surabaya)*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Saputra, H. (2021). *Akad dan Sistem Kerja Ojek Online Grab dan Maxim di Kota Bengkulu Perspektif Huku Ekonomi Syariah*. Skripsi: IAIN Bengkulu.
- Setia, J. (2023). *Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Sugono, D., dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Syefriyeni. (2006). *Etika: Dasar-dasar Filsafat Moral*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Tan, T. (2021). *The Invisible Character Toolbox*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Umro, Jakaria. (2018). Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al Makrifat*, 3(2), 253.
- Wagino, dkk. (2021). *Kewirausahaan Digital*. Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Yunita, E. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pt. Grab Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zulhelmi. (2015). *Filsafat Manusia*. Palembang: NoerFikri Offset.